

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin. (2013). Rumah Gadang, Arsitektur yang Unik. Retrieved from <http://www.indonesia-heritage.net/2013/09/rumah-gadang-arsitektur-yang-unik/>
- Anjaretnowati, I. (2009). *Identifikasi Perkembangan Kota Brebes Ditinjau Dari Morfologi Kota*. Universitas Diponegoro.
- Ariani, I. (2015). Budaya Matrilineal Di Minangkabau (Relevansinya Bagi Pengembangan Hak-hak Perempuan Di Indonesia). *Nilai Filosofis Budaya Matrilineal Di Minangkabau (Relevansinya Bagi Pengembangan Hak-Hak Perempuan Di Indonesia)*, Vol. 25 No(Jurnal Filsafat), 33–55. <https://doi.org/10.22146/jf.12613>
- Astuti, W. (2014). Model of Community-based Housing Development (CBHD) of Bedah Kampung Program in Surakarta Indonesia. *Procedia Environmental Sciences*, 20, 593–601. <https://doi.org/10.1016/j.proenv.2014.03.072>
- Basyari, I. W. (2014). Nilai-Nilai Kearifan Lokal ( Local Wisdom) Tradisi Memitu Pada Masyarakat Cirebon. *Edunomic*, 2(1), 47–56.
- Bungin, B. (2004). *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Edisi Pert)*. Jakarta: Kencana Prenada media Group.
- Carmona, M. (2003). *Public Space Urban Space: The Dimensions of Urban Design*. London: Architectural Press London.
- Dahal, K. R., Benner, S., & Lindquist, E. (2017). Urban hypotheses and spatiotemporal characterization of urban growth in the Treasure Valley of Idaho, USA. *Applied Geography*, 79, 11–25. <https://doi.org/10.1016/j.apgeog.2016.12.002>
- Dewi, G. (2010). *Arsitektur Vernakular Minangkabau: Kajian Arsitektur dan Eksistensi Rumah Gadang Dilihat dari Pengaruh serta Perubahan Nilai Budaya*. Universitas Indonesia.
- Dt Batuah, A. (1956). *Tambo Alam Minangkabau dan AdatnJa*. Jakarta: Dinas Penerbitan Balai Pustaka.
- Ersina, S. (2014). Genius Loci Pada Perkampungan Tradisional Senaru Suku Sasak Kabupaten Lombok Barat.
- Fatma, D. (2014). Kearifan Lokal Masyarakat Dalam Melestarikan Batang Aie Lunang Kecamatan Lunang Kabupaten Pesisir Selatan, 1–37. Retrieved from <http://www.pesisirselatankab.go.id/>
- Febrianti. (2016). Deretan Rumah Gadang Tua di Padang Ranah. Retrieved December 2, 2017, from <http://jurnalistravel.co.id/padang-ranah-menuju-world-heritage/4/>
- Heryanto, B. (2011). *Roh dan Citra Kota*. Surabaya: Brilian.
- James, P., & Bound, D. (2009). Urban morphology types and open space distribution in urban core areas. *Urban Ecosystems*, 12(4), 417–424. <https://doi.org/10.1007/s11252-009-0083-1>
- Jayadinata, J. T. (1999). *Tata Guna Tanah Dalam Perencanaan Pedesaan Perkotaan*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Kemendesa. (2016). Provinsi Sumatera Barat. Retrieved April 12, 2018, from <http://ditjenpdt.kemendesa.go.id/potensi/province/23-provinsi-sumatera-barat>
- Kostof, S. (1991). *The City Shapes Urban Pattern and Meaning Through History*. London: Library of Congress Cataloging in Publication Data.

- Kustianingrum, D. (2010). Tatanan Spasial Permukiman Tak Terencana Kampung Babakan Ciamis Kota Bandung, *XIV*(4), 176–188.
- Kustianingrum, D. (2013). Kajian Pola Penataan Massa dan Bangunan Kampung Adat Dukung di Garus, Jawa Barat. *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*, *1*(3), 1–13.
- Kusumawati, T. (2015). Penetapan Kawasan Adat Kampung Naga Sebagai Area Preservasi Atau Isolasi Dalam Upaya Menjaga Keberlanjutan Arsitektur Tradisional, (November), 1–11.
- Lusetyowati, T. (2015). Kearifan lokal dalam pembentukan pola ruang pada permukiman tepian sungai di Kota Palembang, (Eac 2), 232–241.
- Meiyenti, S. (2012). Sistem Kekerabatan Minangkabau Kontemporer: Suatu Kajian Perubahan dan Keberlangsungan Sistem Kekerabatan Matrilineal Minangkabau. *The 4th International Conference of Indonesian Studies: Unity, Diversity, and Future*, 913–927. Retrieved from <https://icssis.files.wordpress.com/2012/05/09102012-71.pdf>
- Najafi, M., Kamal, M., & Mohd, B. (2011). The Concept of Place and Sense of Place In Architectural Studies. *World Academy of Science, Engineering and Technology* *56*, *5*(8), 1100–1106.
- Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nelisa, R. (2014). *Identifikasi Bentuk Morfologi Perkampungan Berdasarkan Kearifan Lokal di Jorong Balimbiang Kenagarian Balimbiang Minangkabau*. Universitas Diponegoro.
- Nuryanto, A. (2015). Kajian Pola Kampung dan Rumah Tinggal Pada Arsitektur Tradisional Masyarakat Adat Kasepuhan Ciptarasa di Kab. Sukabumi Jawa barat, (Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur FDTK Universitas Pendidikan Indonesia).
- Nuzullia, L. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kawasan Permukiman Terencana Kota Depok, *4*(1), 145–159.
- Pitana, I. G. (1994). *Dinamika Masyarakat dan Kebudayaan Bali*. Bali: Bali Post.
- Pradoto, W. (2016). Pola Dan Faktor Perkembangan Pemanfaatan Lahan Di Kecamatan Maranggen, Kabupaten Demak. *Jurnal Pengembangan Kota*, *4*(1), 67–75. <https://doi.org/10.14710/jpk.4.1.67-75>
- Qodariah, L. (2013). Nilai-Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Adat Kampung Naga sebagai Alternatif Sumber Belajar. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, *10*(1), 10–20.
- Soetomo, S. (2009). *Urbanisasi dan Morfologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Penerbit : Alfabeta Bandung
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Penerbit : Alfabeta.
- Suharman. (2000). *Adat Minangkabau Nan Salingka Hiduik*. Solok: Pustaka Indonesia.
- Susanti, R. (2005). Spirit of place Kampung Batik Rejomulyo Semarang.
- Syamsidar. (1991). *Arsitektur Tradisional Daerah Sumatera Barat*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional.
- Tallo, A. J., Pratiwi, Y., & Astutik, I. (2014). Identifikasi Pola Morfologi Kota: Studi Kasus Sebagian Kecamatan Klojen di Kota Malang. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, *25*(3), 213–227. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.5614/jpwk.2015.25.3.3>
- Toriki, P. A., & Nurini. (2012). Kajian Struktur Pola Ruang Kampung Berdasarkan Budaya Lokal Di Perkampungan Ke'te Kesu, Kabupaten Toraja Utara. *Jurnal Teknik PWK*, *1*(1), 36–45.

- Trancik, R. (1986). *Finding Lost Space : Theories of Urban Design*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Tsirigoti, D., & Bikas, D. (2017). A Cross Scale Analysis of the Relationship Between Energy Efficiency and Urban Morphology in the Greek City Context. *A Cross Scale Analysis of the Relationship Between Energy Efficiency and Urban Morphology in the Greek City Context*, 38, 682–687. <https://doi.org/10.1016/j.proenv.2017.03.149>
- Vinandita, S. (2017). *Pengaruh Persepsi Masyarakat tentang Perencanaan Partisipatif Terhadap Sikap Untuk Berpartisipasi : Kasus Penyusunan RTBL Kawasan Tambaklorok Kota Semarang*. Universitas Diponegoro.
- Wahjoerini. (2014). Faktor-faktor yang Menentukan Eksistensi Kampung Pekojan sebagai Kampung Kota di Kota Semarang. *Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Kota*, 10(1), 106–114.
- Weishaguna, W. (2007). Morfologi Sebagai Pendekatan Memahami Kota. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota UNISBA*, 7(2), 56–67. Retrieved from <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/pwk/article/view/17763>
- Wikantiyoso, R. (2009). *Kearifan Lokal Dalam Perencanaan dan Perancangan Kota : Untuk Mewujudkan Arsitektur Kota yang Berkelanjutan*. (P. Tutuko, Ed.). Malang: Group Konservasi Arsitektur & Kota. Jurusan teknik Arsitektur Universitas Merdeka Malang.
- Yunus, H. (1999). *Struktur Tata Ruang Kota*. Pustaka Pelajar.
- Zahnd, M. (1999). *Perancangan Kota Secara Terpadu*. (H. Frick, Ed.). Yogyakarta: Kanisius dan Soegijapranata University Press.
- Zhand, M. (2007). *Model Baru Perancangan Kota yang Kontekstual*. Semarang: Kanisius.